

# SATUAN ACARA PENYULUHAN KB UNTUK PASANGAN USIA SUBUR



Disusun Oleh:

Nama : Afifah Putri Marsica

NIM : 1910105059

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

2021

## A. Identifikasi masalah

Keluarga Berencana menurut WHO (World Health Organization) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi (Rismawati, 2012). Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau non hormonal. Upaya ini dapat bersifat sementara ataupun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dan hampir sama (Gustikawati, 2014).

Banyaknya Pasangan Usia Subur yang belum mengerti manfaat dari Program Keluarga Berencana sehingga terjadi kelahiran yang tidak diinginkan. Banyaknya anak juga menimbulkan masalah ekonomi yaitu pengeluaran jadi lebih besar dan kasih sayang anak jadi berkurang lalu untuk jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan anak tidak mendapatkan ASI yang cukup serta kasih sayang anak juga berkurang. Dan untuk kehamilan usia muda & kehamilan usia tua masuk kedalam risiko tinggi persalinan dan dapat menhebabkan masalah - masalah saat persalinan. Sehingga Program KB sangat penting untuk menghindari masalah - masalah tersebut.

## B. Pengantar

1. Topik : Keluarga Berencana
2. Sub topik : Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur
3. Sasaran : Pasangan Usia Subur
4. Hari/ Tanggal : Minggu / 28 maret 2021
5. Jam : 08.00 WIB
6. Durasi : 35 menit

## C. Tujuan

1. Tujuan Umum : Untuk menjelaskan kepada Pasangan Usia Subur mengenai pentingnya ber-KB
2. Tujuan Khusus
  - a) Dapat menjelaskan tentang pengertian KB
  - b) Dapat menjelaskan tentang manfaat KB
  - c) Dapat menjelaskan tentang jenis-jenis, cara kerja, efektivitas, keuntungan, indikasi, kontraindikasi, efek samping, cara dan waktu pemberian/pemasangan dari masing-



		<p>f. Menjelaskan tentang masalah yang mungkin terjadi jika WUS tidak menjadi akseptor KB</p> <p>g. Mitos Alat kontrasepsi</p>	
3	10 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Evaluasi (tertulis)</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>Mengucapkan terimakasih</p> <p>Salam penutup</p>	<p>Bertanya dan menjawab</p> <p>Menjawab evaluasi</p> <p>Mengucap salam</p>

#### H. Evaluasi

Evaluasi tertulis

Tuliskan pertanyaan disini

Pertanyaan	Jawaban
Jelaskan manfaat dari alat kontrasepsi	<p>Manfaat utama optimal, baik untuk ibu, anak dan keluarga, antara lain:</p> <p>a. Manfaat Untuk Ibu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan</li> <li>2) Mencegah setidaknya 1 dari 4 kematian ibu</li> <li>3) Menjaga kesehatan ibu</li> <li>4) Merencanakan kehamilan lebih terprogram .</li> </ol> <p>Manfaat Untuk Anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengurangi risiko kematian bayi</li> <li>2) Meningkatkan kesehatan bayi</li> <li>3) Mencegah bayi kekurangan gizi</li> <li>4) Tumbuh kembang bayi lebih terjamin</li> </ol>

	<p>5) Kebutuhan ASI eksklusif selama 6 bulan relatif dapat terpenuhi 6) Mendapatkan kualitas kasih sayang yang lebih maksimal</p> <p>c. Manfaat Untuk Keluarga:</p> <p>1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga</p> <p>2) Harmonisasi keluarga lebih terjaga</p>
Jarak minimal dalam kehamilan?	2 tahun

I. Daftar Pustaka

1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi 3. PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. 2014
2. <https://hellosehat.com/seks/kontrasepsi/kb-implan-susuk/>

J. Pengesahan

Sasaran

Kulon Progo, 30 Maret 2021

Pasangan Usia Subur

Pemberi Penyuluhan / Mahasiswa

Mengetahui,  
Pembimbing Pendidikan

## K. LAMPIRAN MATERI

Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan -Sulistyawati, 2013

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati, 2013).

Manfaat KB Dengan mengikuti program KB sesuai anjuran pemerintah, para akseptor akan mendapatkan tiga manfaat utama optimal, baik untuk ibu, anak dan keluarga, antara lain:

### a. Manfaat Untuk Ibu:

- 1) Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
- 2) Mencegah setidaknya 1 dari 4 kematian ibu
- 3) Menjaga kesehatan ibu
- 4) Merencanakan kehamilan lebih terprogram

### b. Manfaat Untuk Anak:

- 1) Mengurangi risiko kematian bayi
- 2) Meningkatkan kesehatan bayi
- 3) Mencegah bayi kekurangan gizi
- 4) Tumbuh kembang bayi lebih terjamin
- 5) Kebutuhan ASI eksklusif selama 6 bulan relatif dapat terpenuhi
- 6) Mendapatkan kualitas kasih sayang yang lebih maksimal

### c. Manfaat Untuk Keluarga:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- 2) Harmonisasi keluarga lebih terjaga

## Jenis-jenis KB

### a. KB PIL

1) Pengertian Pil adalah obat pencegah kehamilan yang diminum. Pil telah diperkenalkan sejak 1960. Pil diperuntukkan bagi wanita yang tidak hamil dan menginginkan cara pencegah kehamilan sementara yang paling efektif bila diminum secara teratur. Minum pil dapat dimulai segera sesudah terjadinya keguguran, setelah menstruasi, atau pada masa post-partum bagi para ibu yang tidak menyusui bayinya. Jika seorang ibu

ingin menyusui, maka hendaknya penggunaan pil ditunda sampai 6 bulan sesudah kelahiran anak (atau selama masih menyusui) dan disarankan menggunakan cara pencegah kehamilan yang lain.

## 2) Jenis-jenis KB Pil

- a) Pil gabungan atau kombinasi Tiap pil mengandung dua hormon sintetis, yaitu hormon estrogen dan progestin. Pil gabungan mengambil manfaat dari cara kerja kedua hormon yang mencegah kehamilan, dan hampir 100% efektif bila diminum secara teratur.
- b) Pil khusus – Progestin (pil mini) Pil ini mengandung dosis kecil bahan progestin sintetis dan memiliki sifat pencegah kehamilan, terutama dengan mengubah mukosa dari leher rahim (merubah sekresi pada leher rahim) sehingga mempersulit pengangkutan sperma. Selain itu, juga mengubah lingkungan endometrium (lapisan dalam rahim) sehingga menghambat perletakan telur yang telah dibuahi.

## 3) Adapun kelebihan PIL KB yang lain adalah:

- a) Penggunaan Pil KB mudah, karena hanya dibutuhkan kepatuhan wanita untuk meminumnya.
- b) Kehamilan bisa segera terjagi setelah anda berhenti minum Pil KB tersebut.
- c) Kandungan hormonal Pil KB membuat lapisan endometrium mengalami penebalan dan peluruhan sesuai dengan siklus 28 hari sehingga dapat mengurangi beberapa keluhan haid.
- d) Menurunkan risiko kanker endometrium dan tumor ovarium. Sehingga menghindarkan dari resiko kanker serviks.
- e) Bisa digunakan sebagai kontrasepsi emergensi setelah hubungan suami istri yang tidak terlindung oleh alat kontrasepsi.
- f) Mencegah anemia akibat kekurangan zat besi pada darah.

4) Kekurangan Namun memang tidak semua Ibu dengan program KB cocok dengan penggunaan pil KB. Bahkan pada beberapa kasus sangat tidak disarankan penggunaan PIL KB. Kondisi tersebut adalah bagi Ibu yang menderita penyumbatan pembuluh darah (trombosis), gangguan fungsi hati, migrain, penyakit darah tinggi, diabetes mellitus, perokok dan wanita dengan usia di atas 35 tahun. Adapun Kekurangan penggunaan Pil KB yang lain adalah:

- a) Terasa mual, biasanya dirasakan selama 3 bulan pertama,
- b) Terjadi pendarahan bercak di antara masa haid terutama bila lupa atau terlambat minum Pil KB tersebut,
- c) Mengalami sakit kepala ringan,
- d) Terjadi nyeri payudara,
- e) Anda harus mempunyai stok lebih sebagai persediaan.

5) Kontra indikasi Pemakaian Pil Kontrasepsi pil tidak boleh diberikan pada wanita yang menderita hepatitis, radang pembuluh darah, kanker payudara atau kanker kandungan, hipertensi, gangguan jantung, varises, perdarahan abnormal melalui vagina, kencing manis, pembesaran kelenjar gondok (struma), penderita sesak napas, eksim, dan migraine (sakit kepala yang berat pada sebelah kepala).

6) Efek Samping Pemakaian Pil Pemakaian pil dapat menimbulkan efek samping berupa perdarahan di luar haid, rasa mual, bercak hitam di pipi (hiperpigmentasi), jerawat, penyakit jamur pada liang vagina (candidiasis), nyeri kepala, dan penambahan berat badan.

7) Cara Pemakaian Pil KB :

- a) Untuk mereka yang baru pertama kali menggunakan pil KB, mulai minum pil saat haid yaitu mulai di hari ke lima haid atau paling baik di hari pertama haid. Bila dimulai pada saat haid sudah berhenti, jika hendak melakukan hubungan intim, gunakan kondom selama 7 hari pertama menelan pil untuk mencegah terjadinya kehamilan.
- b) Untuk mencegah lupa minum pil, minumlah pil KB secara teratur setiap harinya pada jam yang sama, disarankan untuk menelan pil pada malam hari (sebelum tidur atau setelah makan malam).
- c) Jikalau lupa minum satu pil KB( aktif bukan placebonya ) minum segera saat teringat dan minum pil dosis hari itu di saat waktu rutin biasanya. Jika lupa 1 hari (24 jam) maka masih dapat diminum 2 tablet langsung pada saatnya minum pil. Namun jika lupa lebih dari 1 hari, buang pil yang terlupa dan lanjutkan minum pil sesuai harinya, namun karena efektifitas berkurang, perlu dikombinasikan dengan kontrasepsi kondom saat berhubungan intim. (Hanafi Hartanto,2002) .

b. Suntik

1. Pengertian Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Sebelum disuntik, kesehatan ibu harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. Suntikan diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil. Umumnya pemakai suntikan KB mempunyai memakai suntikan KB, termasuk penggunaan cara KB hormonal selama maksimal 5 tahun.

2. Jenis-jenis KB suntik Jenis-jenis alat KB suntik yang sering digunakan di Indonesia antara lain:

- Suntik 1 bulan adalah suntikan kombinasi yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dengan dosis 25 mg depomedroxy progesterone aserat dan 5 mg estradiol cyplonate. Komposisi : tiap ml suspensi dalam air mengandung :Medroxy progesterone acetate 50 mg, Estradiol cypionate 10 mg.

- Waktu pemberian dan dosis Disuntikkan dalam dosis 50 mg norithidrone anantat dan 5 mg estradiol varelat yang diberikan melalui I.M sebulan sekali



- Sangat efektifitas (0,1 – 0,4 kehamilan / 100 perempuan) selama tahun pertama penggunaan
- Keuntungan : Resiko terhadap kesehatan kecil, tidak berpengaruh padahubungan sex, tidak diperlukan pemeriksaan dalam, jangka panjang, efek samping sangat kecil, klien tidak perlu menyimpan obat suntik.
  - Efek samping : Perubahan pada kulit gatal-gatal penggelapan warna kulit, sakit kepala, sakit pada dada, peningkatan berat badan, perdarahan berkepanjangan, anoreksia, rasa lalah, depresi, payudara lembek dan galaktorea, penyakit troboembolik, tromboflebitis, perdarahan tidak teratur
- Waktu mulai menggunakan suntikan kombinasi : Suntikan pertama dapat diberikan dalam waktu 7 hari siklus haid, bila disuntikan pertama diberikan setelah hari ke 7 siklus haid, klien tidak boleh berhubungan sex selama 7 hari / menggunakan, kontrasepsi lain untuk 7 hari, bila klien pasca persalinan 6 bulan, menyusui serta belum haid suntikan pertama dapat diberikan suntikan kombinasi, pasca keguguran ; suntikan kombinasi dapat segera diberikan / dalam waktu 7 hari, bila sebelumnya juga kontrasepsi hormonal dan ingin ganti suntikan pertama dapat segera diberikan asal ibu tidak hamil dan pemberiannya tanpa perlu menunggu datangnya haid. Bila diberikan pada hari 1-7 siklus haid, metode kontrsepsi lain tidak diperlukan, ibu sebelumnya menggunakan AKDR, suntikan pertama diberikan hari 1-7 siklus haid cabut segera AKDR (Harnawati, 2008).
- Suntik 3 bulan (Depo Provera) Adalah medroxy progesterone yang di gunakan untuk tujuan kontrasepsi parenteral, mempunyai efek progesterone yang kuat dan sangat efektif.
  - Komposisi : Suspensi steril depo medroxy progesterone acetat (DPPA) dalm air, tiap vial berisi 3 ml suspensi (150 mg medroxy progesterone acetate), tiap vial berisi 1 ml suspensi (150 ml medroxy progesterone acetate)
  - Waktu pemberian dan dosis Di suntikan dalam dosis 150 mg/cc sekali 3 bulan.Suntikan harus lama pada otot bokong musculus gluteus agak dalam.
  - Efektifitas Efektifitas tinggi dengan 0,3 kehamilan paer 100 perempuan tidap tahan asal penyuntikannya dilakukan secara teratur.
  - Keuntungan : Lebih mudah digunakan, tidak perlu setiap hari seperti menelan pil, tidak mengandung esterogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, sangat efektif, tidak memiliki pengaruh terhadap ASI, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai pre menopause, membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik, tidak mengganggu hubungan seksual, mengurangi rasa nyeri dan haid, tidak di dapat pengaruh sampingan dari pemakaian esterogen.
  - Efek samping : reaksi anafilaktis dan anafilatik, penyakit tromboem balik tromboplebitis, system syaraf pusat gelisah, depresi, pusing, sakit, tidak bisa tidur, selaput kulit dan lendir bercak merah / jerawat, gastro intestinal mual, payudara lembek dan galaktorea, perubahan warna kulit di tempat suntikan

- Cara pemberian : waktu pasca persalinan (pp) ; berikan pada hari 3-5 pp / sesudah asi berproduksi ibu sebelum pulang dari rs / 6-8 minggu pasca beraslinal asal ibu tidak hamil / belum melakukan koitus, pasca keguguran ; segera setelah kuretase / sewaktu ibu hendak pulang dari rs hari pasca abortus, asal ibu belum hamil lagi. dalam masa interval diberikan pada hari 1-5 haid

- Mekanisme Kerja : primer ; masalah ovulasi (kadar fsh dan lh menurun dan tidak terjadi setakan lh (lh surge) respon kelenjar hipofise terhadap gonadotropin releasing hormone eksogenus tidak berubah, sehingga memberi kesan proses terjadi di hipotalamus dari pada kelenjar hipofise, (menghalangi pengeluaran fsh dan lh sehingga tidak terjadi ovulasi), sekunder ; mengentalkan lendir dan menjadi sedikit sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atropi, menghambat transportasi gamet dan tuba, mengubah endometrium menjadi tidak sempurna untuk implantasi hasil konsepsi.

### c. Implant

#### 1) Pengertian Implant

Alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit lengan atas sebelah dalam berbentuk kapsul silastik (lentur) panjangnya sedikit lebih pendek dan pada batang korek api dan dalam setiap batang mengandung hormon levonorgestrel yang dapat mencegah terjadinya kehamilan (BKKBN, 2006).

2) Jenis Implant Jenis-jenis implant menurut Saifuddin (2006) adalah sebagai berikut:

- a) Norplant terdiri dari 6 batang silastik lembut berongga dengan panjang 3,4 cm dengan diameter 2,4 mm, yang berisi dengan 36 mg levonorgestrel dan lama kerjanya 5 tahun.
- b) Implanon terdiri dari 1 batang putih lentur dengan panjang kira-kira 40 mm, dan diameter 2 mm, yang berisi dengan 68 mg 3 ketodesogestrel dan lama kerjanya 3 tahun.
- c) Jadena dan Indoplant terdiri dari 2 batang yang berisi dengan 75 mg levonorgestrel dengan lama kerja 3 tahun.

4) Mekanisme Kerja Cara kerja implant yang setiap kapsul susuk KB mengandung 36 mg levonorgestrel yang dikeluarkan setiap harinya sebanyak 80 mg. Konsep mekanisme kerjanya menurut Manuaba (1998) adalah :

- a) Dapat menghalangi pengeluaran LH sehingga tidak terjadi ovulasi.
- b) Mengentalkan lendir serviks dan menghalangi migrasi spermatozoa.
- c) Menipiskan endometrium sehingga tidak siap menjadi tempat nidasi.

5) Pemasangan implant menurut Saifuddin (2006) dapat dilakukan pada :

- a) Perempuan yang telah memilih anak ataupun yang belum.
- b) Perempuan pada usia reproduksi (20–30 tahun).

- c) Perempuan yang menghendaki kontrasepsi yang memiliki efektifitas tinggi dan menghendaki pencegahan kehamilan jangka panjang.
- d) Perempuan menyusui dan membutuhkan kontrasepsi.
- e) Perempuan pasca persalinan.
- f) Perempuan pasca keguguran.
- g) Perempuan yang tidak menginginkan anak lagi, menolak sterilisasi.
- h) Perempuan yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen.
- i) Perempuan yang sering lupa menggunakan pil.

6) Kontraindikasi Menurut Saifuddin (2006) menjelaskan bahwa kontra indikasi implant adalah sebagai berikut :

- a) Perempuan hamil atau diduga hamil.
- b) Perempuan dengan perdarahan pervaginaan yang belum jelas penyebabnya.
- c) Perempuan yang tidak dapat menerima perubahan pola haid yang terjadi.
- d) Perempuan dengan mioma uterus dan kanker payudara.
- e) Perempuan dengan benjolan/kanker payudara atau riwayat kanker payudara.

7) Keuntungan Keuntungan dari implant menurut Saifuddin (2006) adalah Keuntungan kontrasepsi yaitu:

- a) Daya guna tinggi
- b) Perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun).
- c) Pengembalian tingkat kesuburan cepat setelah pencabutan.
- d) Tidak memerlukan pemeriksaan dalam.
- e) Bebas dari pengaruh estrogen.
- f) Tidak mengganggu kegiatan senggama.
- g) Tidak mengganggu ASI.
- h) Klien hanya perlu kembali ke klinik bila ada keluhan.
- i) Dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

Keuntungan non kontrasepsi yaitu :

- a) Mengurangi nyeri haid.
- b) Mengurangi jumlah darah haid
- c) Mengurangi/memperbaiki anemia.

- d) Melindungi terjadinya kanker endometrium.
- e) Menurunkan angka kejadian kelainan anak payudara.
- f) Melindungi diri dari beberapa penyebab penyakit radang pangul.
- g) Menurunkan angka kejadian endometriosis.

8) Kerugian Hartanto, (2002) mengemukakan bahwa kerugian implant adalah:

- a) Inseri dan pengeluaran harus dilakukan oleh tenaga terlatih.
- b) Petugas medis memerlukan latihan dan praktek untuk inseri dan pengangkatan implant.
- c) Lebih mahal.
- d) Sering timbul perubahan pola haid.
- e) Akseptor tidak dapat menghentikan implant sekehendaknya sendiri.
- f) Beberapa wanita mungkin segan untuk menggunakannya karena kurang mengenalnya.
- g) Implant kadang-kadang dapat terlihat orang lain.

- IUD

1. Pengertian IUD adalah alat kecil terdiri dari bahan plastik yang lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, yang harus diganti jika sudah digunakan selama periode tertentu. IUD merupakan cara kontrasepsi jangka panjang. Nama populernya adalah spiral.

2. Jenis-jenis IUD di Indonesia

- a) Copper-T IUD berbentuk T, terbuat dari bahan polyethelene di mana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan kawat tembaga halus ini mempunyai efek antifertilisasi (anti pembuahan) yang cukup baik. IUD bentuk T yang baru. IUD ini melepaskan lenovorgegestrel dengan konsentrasi yang rendah selama minimal lima tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan yang tidak direncanakan maupun perdarahan menstruasi. Kerugian metode ini adalah tambahan terjadinya efek samping hormonal dan amenorhea.
- b) Copper-7 IUD ini berbentuk angka 7 dengan maksud untuk memudahkan pemasangan. Jenis ini mempunyai ukuran diameter batang vertikal 32 mm dan ditambahkan gulungan kawat tembaga (Cu) yang mempunyai luas permukaan 200 mm<sup>2</sup>, fungsinya sama seperti halnya lilitan tembaga halus pada jenis Copper-T.

3. Cara Kerja

- a) Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopii
- b) Mempengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai kavum uteri

- c) IUD bekerja terutama mencegah sperma dan ovum bertemu, walaupun IUD membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi sperma untuk fertilisasi
4. Efektifitas IUD sangat efektif, (efektifitasnya 92-94%) dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil. Tipe Multiload dapat dipakai sampai 4 tahun; Nova T dan Copper T 200 (CuT-200) dapat dipakai 3-5 tahun; Cu T 380A dapat untuk 8 tahun . Kegagalan rata-rata 0.8 kehamilan per 100 pemakai wanita pada tahun pertama pemakaian.
5. Indikasi Prinsip pemasangan adalah menempatkan IUD setinggi mungkin dalam rongga rahim (cavum uteri). Saat pemasangan yang paling baik ialah pada waktu mulut peranakan masih terbuka dan rahim dalam keadaan lunak. Misalnya, 40 hari setelah bersalin dan pada akhir haid. Yang boleh menggunakan IUD adalah:
- a) Usia reproduktif
  - b) Keadaan nulipara
  - c) Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang
  - d) Perempuan menyusui yang menginginkan menggunakan kontrasepsi
  - e) Setelah melahirkan dan tidak menyusui
  - f) Setelah mengalami abortus dan tidak terlihat adanya infeksi
  - g) Risiko rendah dari IMS
  - h) Tidak menghendaki metoda hormonal
  - i) Tidak menyukai mengingat-ingat minum pil setiap hari
  - j) Tidak menghendaki kehamilan setelah 1 – 5 hari senggama
  - k) Perokok
  - l) Gemuk ataupun kurus
6. Waktu Pemasangan Pemasangan IUD sebaiknya dilakukan pada saat :
- a) 2 sampai 4 hari setelah melahirkan
  - b) 40 hari setelah melahirkan
  - c) Setelah terjadinya keguguran
  - d) Hari ke 3 haid sampai hari ke 10 dihitung dari hari pertama haid
  - e) Menggantikan metode KB lainnya
7. Waktu pemeriksaan Diri
- a) 1 bulan pasca pemasangan
  - b) 3 bulan kemudian
  - c) Setiap 6 bulan berikutnya

- d) Bila terlambat haid 1 minggu
- e) Perdarahan banyak atau keluhan istimewa lainnya

8. Keluhan-keluhan pemakai IUD Keluhan yang dijumpai pada penggunaan IUD adalah terjadinya sedikit perdarahan, bisa juga disertai dengan mules yang biasanya hanya berlangsung tiga hari. Tetapi, jika perdarahan berlangsung terus-menerus dalam jumlah banyak, pemakaian IUD harus dihentikan. Pengaruh lainnya terjadi pada perangsang haid. Misalnya, pada permulaan haid darah yang keluar jumlahnya lebih sedikit daripada biasa, kemudian secara mendadak jumlahnya menjadi banyak selama 1-2 hari. Selanjutnya kembali sedikit selama beberapa hari. Kemungkinan lain yang terjadi adalah kejang rahim (uterine cramp), serta rasa tidak enak pada perut bagian bawah. Hal ini karena terjadi kontraksi rahim sebagai reaksi terhadap IUD yang merupakan benda asing dalam rahim. Dengan pemberian obat analgetik keluhan ini akan segera teratasi. Selain hal di atas, keputihan dan infeksi juga dapat timbul selama pemakaian IUD.

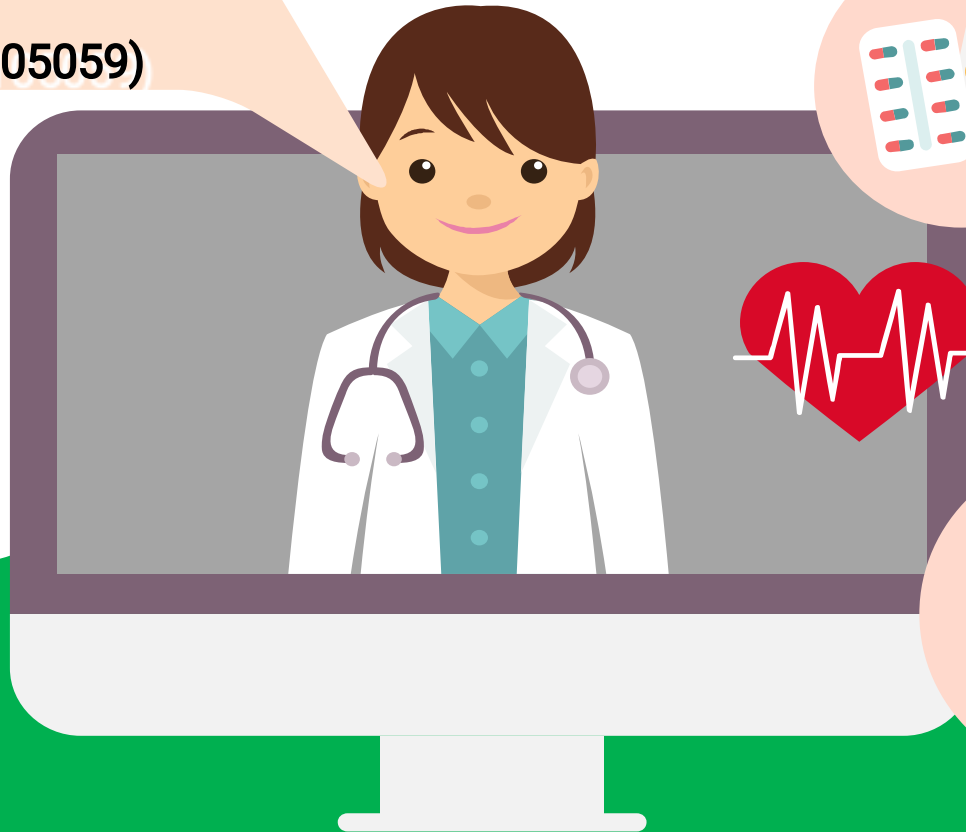
- Kontrasepsi Mantap

Kontrasepsi Mantap Tubektomi adalah tindakan pada kedua saluran telur wanita yang mengakibatkan wanita tersebut tidak akan mendapatkan keturunan lagi. Sterilisasi bisa dilakukan juga pada pria, yaitu vasektomi. Dengan demikian, jika salah satu pasangan telah mengalami sterilisasi, maka tidak diperlukan lagi alat-alat kontrasepsi yang konvensional. Cara kontrasepsi ini baik sekali, karena kemungkinan untuk menjadi hamil kecil sekali. Faktor yang paling penting dalam pelaksanaan sterilisasi adalah kesukarelaan dari akseptor. Dengan demikian, sterilisasi tidak boleh dilakukan kepada wanita yang belum/tidak menikah, pasangan yang tidak harmonis atau hubungan perkawinan yang sewaktu-waktu terancam perceraian, dan pasangan yang masih ragu menerima sterilisasi. Yang harus dijadikan patokan untuk mengambil keputusan untuk sterilisasi adalah jumlah anak dan usia istri. Misalnya, untuk usia istri 25–30 tahun, jumlah anak yang hidup harus 3 atau lebih.

## L. MATERI PPT

# Keluarga Berencana

Oleh : Afifah Putri Marsica (1910105059)





# DEFINISI KELUARGA BERENCANA



Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan

-Sulistyawati, 2013

# Tujuan Program KB

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati, 2013).

# Manfaat Program KB

## Manfaat Untuk Ibu:

- 1) Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
- 2) Mencegah setidaknya 1 dari 4 kematian ibu
- 3) Menjaga kesehatan ibu
- 4) Merencanakan kehamilan lebih terprogram

## Manfaat Untuk Keluarga:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- 2) Harmonisasi keluarga lebih terjaga

## Manfaat Untuk Anak:

- 1) Mengurangi risiko kematian bayi
- 2) Meningkatkan kesehatan bayi
- 3) Mencegah bayi kekurangan gizi
- 4) Tumbuh kembang bayi lebih terjamin
- 5) Kebutuhan ASI eksklusif selama 6 bulan relatif dapat terpenuhi
- 6) Mendapatkan kualitas kasih sayang yang lebih maksimal

# Macam - Macam metode KB

MAL

Kontrasepsi  
Mantap



KB Alami

Kontrasepsi  
Hormonal

Metode  
Barrier

# Metode Amenorea Laktasi (MAL)



Merupakan Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif.

Cara kerjanya yaitu : Penundaan / Penekanan Ovulasi

MAL dapat Efektif jika :

- ① Menyusui secara penuh >8 x sehari
- ② Ibu belum Haid setelah melahirkan
- ③ Umur bayi kurang dari 6 bulan

# Keuntungan & Keterbatasan MAL

## Keuntungan

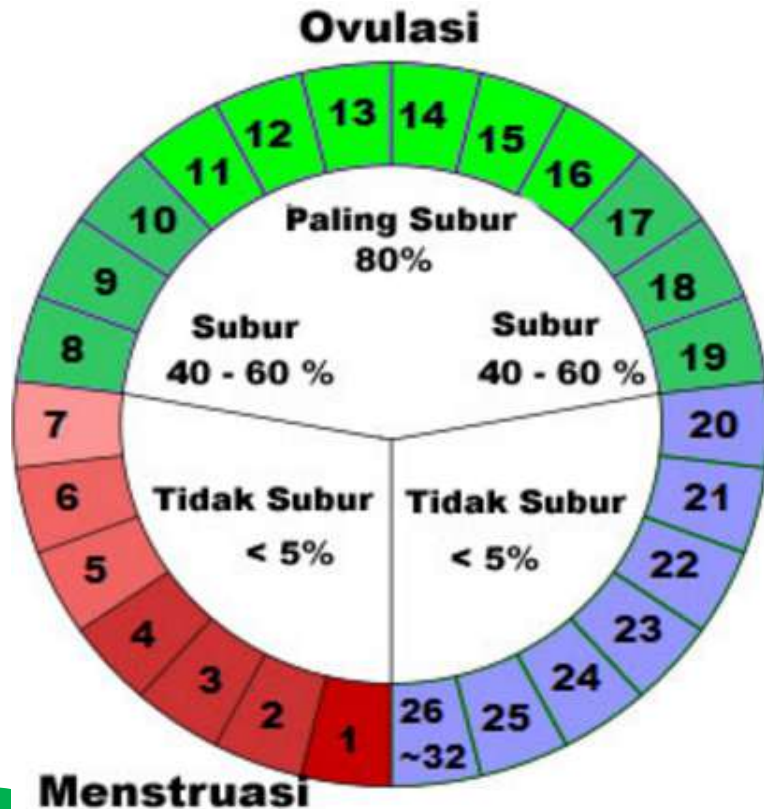
- ① Efektifitas Tinggi 98%
- ② Tidak mengganggu senggama
- ③ Tidak ada efek samping
- ④ Tidak perlu pengawasan medis
- ⑤ Bayi mendapatkan kekebalan pasif lewat ASI
- ⑥ Mengurangi perdarahan Ibu pascapersalinan
- ⑦ Meningkatkan hubungan psikologi ibu & bayi



## Keterbatasan

- ① Perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pascapersalinan
- ② Efektifitas tinggi hanya sampai kembalinya haid / dalam waktu 6 bulan
- ③ Tidak melindungi terhadap IMS, HIV / Aids

# Metode KB Alamiah (KBA)



Dibagi menjadi:

- ① Metode Ovulasi Billings (MOB) / Metode Lendir Serviks
- ② Metode Kalender (kurang efektif)
- ③ Metode Suhu Basal (kurang efektif)

Teknik pantang Berkala

Senggama di hindari pada masa subur yaitu dekat dengan pertengahan siklus haid atau terdapat tanda - tanda adanya kesuburan yaitu keluarnya lendir encer dari vagina

# Keuntungan & Keterbatasan KB Alami

## Keuntungan

- ① Murah & tanpa biaya
- ② Tidak ada efek samping
- ③ Tidak ada resiko kesehatan yang berhubungan dengan kontrasepsi
- ④ Meningkatkan keterlibatan suami dalam KB
- ⑤ Memungkinkan mengeratkan hubungan melalui komunikasi antara suami & istri



## Keterbatasan

- ① Sebagai kontrasepsi sedang (9- 20 kehamilan per 100 perempuan selama tahun pertama pemakaian)
- ② Keefektifan tergantung dar kemauan dan disiplin
- ③ Perlu adanya pelatihan sebagai persyaratan
- ④ Ibu harus mengenali masa suburnya
- ⑤ Perlu pencatatan setiap hari



# Metode Senggama Terputus

Merupakan Kontrasepsi tradisional, dimana pria mengeluarkan alat kelaminnya dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi

Cara kerjanya yaitu : Alat kelamin pria dikeluarkan dari vagina sebelum terjadi ejakulasi sehingga tidak ada sperma yang masuk ke dalam vagina & kehamilan dapat di cegah

Keuntungan :

- ① Efektif bila dilaksanakan dengan benar
- ② Tidak ada efek samping
- ③ Dapat di gunakan setiap waktu

# Senggama Terputus

## Keterbatasan

- ① Efektifitas bergantung pada kesediaan pasangan untuk melakukan senggama Terputus
- ② Efektifitas akan menurun jika sperma dalam 24 jam sejak ejakulasi masih melekat pada penis

## Dapat di pakai untuk

- ① Suami yang ingin berpartisipasi dalam KB
- ② Pasangan yang membutuhkan kontrasepsi segera
- ③ Pasangan yang memerlukan metode pendukung

## Tidak dapat dipakai untuk

- ① Suami dengan ejakulasi dini
- ② Suami yg memiliki kelainan fisik / psikologis
- ③ Suami yang sulit melakukan senggama terputus

## Metode Barrier



Kondom tidak hanya mencegah kehamilan tetapi juga mencegah penyakit IMS / HIV Aids

Cara Kerja :

- ① Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung karet pada penis
- ② Efektif bila dipakai dengan baik & benar
- ③ Dapat dipakai bersama kontrasepsi lain

# Metode Barrier

## Keterbatasan

- ① Efektifitas tidak terlalu tinggi
- ② Cara penggunaan mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi
- ③ Agak mengganggu senggama

## Manfaat

- ① Efektif bila digunakan dengan benar
- ② Tidak mengganggu produksi ASI
- ③ Tidak mengganggu kesehatan klien
- ④ Murah & dapat di beli secara umum
- ⑤ Mencegah penyakit IMS

# Metode Kontrasepsi Hormonal



Metode Kontrasepsi Hormonal di bagi 2 yaitu :

- ① Kontrasepsi Kombinasi : Terdiri atas hormon estrogen & Progesteron
- ② Kontrasepsi Progestin : Terdiri atas Hormon Progesteron.

# 1. Pil

## Pil Kombinasi

Jenis :

- ① Monofasik : Pil yang tersedia dalam kemasan 21 tablet mengandung hormon aktif estrogen / Progesterin (E/P) dalam dosis yang sama, dengan 7 tablet tanpa hormon aktif.
- ② Bifasik : Pil yang tersedia dalam kemasan 21 tablet mengandung hormon aktif estrogen / progesteron (E/P) dengan dua dosis yang berbeda, dengan 7 tablet tanpa hormon aktif
- ③ Trifasik : Pil yang tersedia dalam kemasan 21 tablet mengandung hormon aktif estrogen / progesteron (E/P) dengan tiga dosis yang berbeda, dengan 7 tablet tanpa hormon aktif

# 1. Pil

## Pil kombinasi

### Cara Kerjanya :

- ① Menekan Ovulasi
- ② Mencegah Implantasi
- ③ Mengentalkan lendir serviks

### Keterbatasan :

- ① Mahal
- ② Mual pada 3 bulan pertama
- ③ Nyeri payudara
- ④ Perdarahan bercak

### Manfaatnya :

- ① Efektifitasnya tinggi
- ② Resiko terhadap kesehatan kecil
- ③ Tidak mengganggu hubungan seksual
- ④ Siklus haid teratur
- ⑤ Mudah digunakan & dihentikan
- ⑥ Dapat digunakan jangka panjang
- ⑦ Dapat digunakan sebagai kontrasepsi darurat
- ⑧ Membantu mencegah: kehamilan ektopik, kanker ovarium! Deskinore! Dll

# 1. Pil

## Pil kombinasi

Yang dapat menggunakannya :

- ① Usia Reproduksi
- ② Setelah melahirkan & tidak menyusui
- ③ Pasca keguguran
- ④ Anemia karena haid berlebihan
- ⑤ Nyeri haid hebat
- ⑥ Siklus haid tidak teratur
- ⑦ Riwayat kehamilan ektopik
- ⑧ Kelainan payudara jinak, kencing manis tanpa komplikasi
- ⑨ Penyakit teroris! Penyakit radang panggul, tumor ovarium jinak

Yang tidak boleh menggunakannya :

- ① Hamil / dicurigai hamil
- ② Menyusui eksklusif
- ③ Perdarahan pervagina tanpa sebab
- ④ Penyakit hati akut (Hepatitis)
- ⑤ Perokok >35 tahun
- ⑥ Riwayat penyakit jantung, stroke, darah tinggi > 180/110 mmHg
- ⑦ Kanker payudara
- ⑧ Tidak dapat menggunakan pil secara teratur



# 1. Pil

## Pil Progestin (mini pil)

Jenis :

- ① Kemasan isi 35 pil : 300 levonorgestrel atau 350 noretindron
- ② Kemasan isi 28 pil : 75 desogestrel

Cara kerja

- ① Endometrium mengalami transformasi lebih awal sehingga implantasi lebih sulit
- ② Mengentalkan lendir serviks
- ③ Mengubah motilitas tuba sehingga transportasi sperma terganggu

Keuntungan :

- ① Efektifitas tinggi 98,5%
- ② Tidak mengganggu hubungan seksual
- ③ Tidak mempengaruhi ASI
- ④ Kesuburan cepat kembali
- ⑤ Dapat di hentikan setiap saat

Keterbatasan:

- ① Hampir 30 - 60% mengalami gangguan haid (perdarahan sela, sporting, amenorea)
- ② Payudara tegang, mual, pusing , dermatitis / jerawat
- ③ Risiko kehamilan ektopik cukup tinggi (4 dari 100 kehamilan )

# 1. Pil

## Pil Progestin (mini pil)

Yang dapat menggunakannya :

- ① Usia Reproduksi
- ② Menginginkan metode kontrasepsi yang efektif selama menyusui
- ③ Pascaoersalina & tidak menyusui
- ④ Pasca keguguran
- ⑤ Perokok segala usia
- ⑥ Mempunyai tekanan darah tinggi
- ⑦ Tidak boleh menggunakan estrogen

Yang tidak boleh menggunakannya :

- ① Hamil / dicurigai hamil
- ② Perdarahan pervagina tanpa sebab
- ③ Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid
- ④ Menggunakan obat tuberkolosis (rifampisin) atau obat untuk epilepsi (fernitoin & barbiturat)
- ⑤ Kanker payudara / riwayat kanker payudara
- ⑥ Sering lupa menggunakan pil
- ⑦ Miom uterus
- ⑧ Riwayat stroke

## 2. Suntik

### Suntikan kombinasi

Suntikan yang di berikan tiap 1 bulan sekali secara IM

Cara Kerja :

- ① Menekan ovulasi
- ② Mengentalkan lendir Serviks
- ③ Perubahan pada endometrium sehingga implantasi terganggu
- ④ Menghambat transportasi gamet oleh tuba

Keuntungan :

- ① Sangat Efektif (0,1 - 0,4 kehamilan per 100 perempuan)
- ② Resiko terhadap kesehatan kecil
- ③ Jangka panjang
- ④ Tidak berpengaruh saat senggama
- ⑤ Efek samping kecil
- ⑥ Tidak diperlukan pemeriksaan dalam
- ⑦ Mengurangi nyeri haid
- ⑧ mencegah anemia, kanker ovarium, & kanker endometrium

## 2. Suntik

### Kerugian

- ① Terjadi perubahan pola haid
- ② Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan,
- ③ Penambahan berat badan
- ④ Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan

### Dapat di pakai untuk

- ① Usia Reproduksi
- ② Menyusui ASI Pasca persalinan >6 bulan
- ③ Pascaoersalina & tidak menyusui
- ④ Anemia
- ⑤ Nyeri haid hebat.
- ⑥ Riwayat kehamilan ektopik

### Tidak dapat dipakai untuk

- ① Hamil /. Diduga hamil
- ② Menyusui di bawah 6 minggu pasca persalinan
- ③ Perdarahan pervagin am yang belum jelas penyebabnya
- ④ Penyakit hati akut (Hepatitis)
- ⑤ Usia >35 tahun perokok
- ⑥ Riwayat penyakit jantung, stroke / darah tinggi

## 2. Suntik

### Suntikan Progestin

Terdapat 2 jenis yaitu suntikan yang di berikan tiap 3 bulan & 2 bulan

Cara Kerja :

- ① Menekan ovulasi
- ② Mengentalkan lendir Serviks
- ③ Menjadikan selaput lendir rahim tipis & atrofi
- ④ Menghambat transportasi gamet oleh tuba

Keuntungan :

- ① Sanga Efektif (0,3 kehamilan per 100 perempuan)
- ② Jangka panjang
- ③ Tidak berpengaruh saat senggama
- ④ Efek samping kecil
- ⑤ Mencegah beberapa penyebab penyakit radang panggul
- ⑥ Membantu mencegah kanker endometrium & kehamilan ektopik
- ⑦ menurunkan kejadian penyakit jinak payudara
- ⑧ Menurunkan krisis anemia bulan sabit (sickle cell)

# 2.Suntik

## Keterbatasan

- ① Sering di temukan gangguan haid
- ② Tidak dapat di hentikan sewaktu2
- ③ Permasalahan berat badan
- ④ Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian
- ⑤ pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, nervositas, jerawat

## Dapat di pakai untuk

- ① Usia Reproduksi
- ② Menyusui
- ③ Pascaoesalina & tidak menyusui
- ④ setelah Abortus
- ⑤ perokok
- ⑥ Menggunakan obat epilepsi
- ⑦ anemia defisiensi besi
- ⑧ Tekanan darah <180/110 mmHg dengan masalah gangguan pembekuan darah / anemia bulan sabit

## Tidak dapat dipakai untuk

- ① Hamil /Diduga hamil (risiko cacat janin 7 per 100.000 kelahiran)
- ② Perdarahan pervagin am yang belum jelas penyebabnya
- ③ Tidak dapat menerima gangguan haid
- ④ Menderita kanker payudara / riwayat kanker payudara
- ⑤ Diabetes melitus disertai komplikasi

### 3. Kontrasepsi Implan / Susuk



KB Implan atau susuk adalah salah satu metode kontrasepsi jangka panjang untuk menjarakkan kehamilan. KB Implan dipasang bawah kulit Ibu dan hanya mengandung hormon progesteron. Hormon tersebut dilepaskan dalam jumlah kecil secara terus menerus ke dalam aliran darah.

Keuntungan :

- ① KB implan memiliki efektivitas yang sangat tinggi. (Kehamilan kurang dari 0,2 sampai dengan 1% dari 100 Ibu dalam setahun)
- ② Bebas dari pengaruh estrogen.
- ③ Kesuburan dapat kembali normal setelah implan dicabut.
- ④ penggunaan jangka panjang bisa sampai 5 th penggunaan
- ⑤ Tidak mengganggu produksi ASI.
- ⑥ Tidak mengganggu hubungan seksual.

Cara Kerja :

- ① Mencegah ovulasi atau pematangan sel telur
- ② Mengentalkan lendir serviks
- ③ Menjadikan dinding rahim tipis sehingga tidak terjadi penempelan sel telur

## 2. Kontrasepsi Implan

### Keterbatasan

- ① Gangguan haid
- ② Ibu tidak dapat menghentikan sendiri
- ③ Kemungkinan perubahan berat badan
- ④ Mual dan nyeri perut
- ⑤ Nyeri pada payudara
- ⑥ Nyeri pada kepala

### Dapat di pakai untuk

- ① Memiliki hipertensi
- ② Obesitas
- ③ Merokok
- ④ Memiliki gangguan kolesterol
- ⑤ Ibu menyusui
- ⑥ Keguguran

### Tidak dapat dipakai untuk

- ① Hamil /Diduga hamil
- ② Penyakit Tromboemboli
- ③ Perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya
- ④ Penyakit hati akut
- ⑤ tumor hati jinak / ganas
- ⑥ Kanker payudara



# 3. Kontrasepsi Implan

## Jenis Implan Di Indonesia

Implan yang beredar di Indonesia diantaranya memiliki nama dagang Jadena dan Implanon.

- Jadena terdiri dari dua batang yang masing-masing mengandung 75 mg levonorgestrel. Masa kerjanya 5 tahun
- Implanon adalah implan tunggal berisi etonogestrel 68 mg dibungkus dalam sebuah membran etilen vinil asetat. Masa kerjanya 3 tahun.

## 4. AKDR

IUD yang merupakan singkatan dari intrauterine device (alat kontrasepsi dalam rahim), juga dikenal dengan sebutan kontrasepsi spiral. IUD bekerja dengan cara menghambat gerakan sperma menuju saluran rahim untuk mencegah pembuahan, sehingga tidak terjadi kehamilan.



## 4. AKDR

### Keuntungan

- ① Efektif dengan proteksi jangka panjang
- ② Tidak berpengaruh terhadap ASI
- ③ kesuburan segera kembali
- ④ Efek samping kecil
- ⑤ Tidak berpengaruh hubungan suami istri
- ⑥ Dapat di pasang segera setelah melahirkan / abortus

### Keterbatasan

- ① Diperlukan pemeriksaan dalam
- ② Ibu tidak dapat menghentikan sendiri
- ③ Perubahan siklus haid
- ④ Mahal
- ⑤ Bertambahnya risiko penyakit radang panggul
- ⑥ Kejadian kehamilan ektopik relatif tinggi

## 4. AKDR

### Yang boleh menggunakan

- ① Menginginkan kontrasepsi efektif jangka panjang
- ② Sedang Menyusui
- ③ Pasca keguguran
- ④ Usia perimenopause
- ⑤ Mempunyai resiko rendah mendapatkan penyakit menular seksual
- ⑥ Perokok

### Yang tidak boleh menggunakan

- ① Hamil / di duga Hamil
- ② Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- ③ Menderita vaginitis, Salpingitis, Endometritis
- ④ Menderita penyakit radang panggul
- ⑤ Kelainan kongenital rahim
- ⑥ Riwayat kehamilan etopik
- ⑦ Kanker genetalia
- ⑧ Penyakit trofoblas ganas

# 5. Kontrasepsi Mantap

- Tubektomi

Merupakan metode kontrasepsi untuk perempuan yang sudah tidak ingin mempunyai anak lagi. Perlu prosedur bedah sehingga diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan lainnya.

Tubektomi sangat efektif dan tidak menimbulkan efek samping jangka panjang.

Keuntungannya :

Mempunyai efek protektif terhadap kehamilan dan penyakit radang panggul

## 5. Kontrasepsi Mantap Tubektomi

### Keterbatasan

- ① Harus dipertimbangkan karena permanen
- ② Dapat menyesal di kemudian hari
- ③ Rasa sakit / ketidaknyamanan dalam jangka pendek setelah pembedahan
- ④ Dilakukan oleh dokter yang terlatih
- ⑤ Tidak melindungi dari IMS

### Dapat di pakai untuk

- ① Usia >26 tahun
- ② Paritas > 2
- ③ Yakin akan keputusannya
- ④ Pasca persalinan
- ⑤ pasca keguguran
- ⑥ Setuju dengan prosedur tindakan

### Tidak dapat dipakai untuk

- ① Hamil /Diduga hamil
- ② Perdarahan vaginal yang belum jelas
- ③ Infeksi sistemik atau pelvik akut
- ④ Tidak boleh menjalani pembedahan
- ⑤ Kurang pasti mengenai keinginannya
- ⑥ Belum memberikan persetujuan tertulis

# 5. Kontrasepsi Mantap

- Vasektomi

Merupakan metode kontrasepsi untuk pria yang sudah tidak ingin mempunyai anak lagi. Perlu prosedur bedah sehingga diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tambahan lainnya.

Vasektomi sangat efektif dan tidak menimbulkan efek samping jangka panjang.

Keuntungannya :

Hanya sekali aplikasi dan efektif dalam jangka panjang

## 5. Kontrasepsi Mantap Vasektomi

### Keterbatasan

- ① Harus dipertimbangkan karena permanen
- ② Dapat menyesal di kemudian hari
- ③ Perlu pengosongan depot sperma di vesikula seminalis
- ④ Dilakukan oleh dokter yang terlatih
- ⑤ Ada rasa nyeri pasca bedah
- ⑥ Tidak melindungi dari IMS

### Dapat di pakai untuk

- ① Usia reproduksi (biasanya <50 tahun)
- ② Tidak ingin anak lagi
- ③ Yakin akan keputusannya
- ④ Yang istrinya mempunyai masalah kesehatan dimana kehamilan dapat menimbulkan risiko kesehatan / mengancam keselamatan jiwanya
- ⑤ Setuju dengan prosedur tindakan